

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

##### A. Sistem Produksi

1. Pada PT. Petrokimia menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS). Sistem produksi yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi *stock* dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen.
2. Bahan baku utama yang digunakan PT. Petrokimia untuk membuat NPK Granulasi adalah dengan mencampurkan 1 fase bahan baku padat yang berupa KCl, Urea, ZA, DAP, *Clay* dan *Filler* yang kemudian dilakukan proses granulasi untuk membuat produk pupuk yang berbentuk granul atau butiran.
3. Proses produksi pada PT. Petrokimia ini secara garis besar dibagi menjadi 8 tahapan antara lain persiapan bahan baku, proses granulasi, proses pengeringan, proses pendinginan, proses pengayakan, proses pelapisan, pengantongan, dan sistem *dedusting* dan *scrubbing*
4. PT. Petrokimia Gresik memiliki *layout* aliran proses produksi berbentuk *zig-zag "S-Shape"*, tujuannya adalah untuk memanfaatkan lahan yang ada namun mampu menerapkan proses aliran yang panjang. Aliran proses

produksi ini sangat menguntungkan dan cocok digunakan pada perusahaan ini. Dengan proses ini juga mempermudah dalam pengawasan serta *controlling*. Untuk *layout* yang digunakan dalam pembuatan pupuk NPK Phonska menggunakan *product layout*, *product layout* adalah pengaturan mesin perusahaan yang disesuaikan dengan arus produksi. Tata letak ini lebih sesuai untuk proses produksi barang-barang *standart*. Penggunaan tata letak ini dianggap lebih ekonomis dan produk lebih cepat dikerjakan.

## B. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang ada di PT. Petrokimia sendiri dikelola oleh Departemen Pengembangan dan Organisasi . Serta memiliki 4 bagian didalamnya yaitu Pendidikan dan Pelatihan, Manajemen kinerja dan talenta, Manajemen Karir, Manajemen Pengetahuan dan Inovasi.
2. Departemen Pengembangan SDM memiliki 4 bagian yang ada didalamnya, salah satunya adalah Manajemen Karir. Manajemen karir merupakan bagian yang berfokus mengelola kegiatan perekrutan dan perencanaan karir yang efektif untuk mengisi formasi yang tersedia sehingga diperoleh karyawan yang siap untuk mendukung proses suksesi kepemimpinan dan sesuai kebutuhan bisnis dan strategi perusahaan.
3. Tanggung jawab utama pada Manajemen karir adalah melakukan penyusunan, pengelolaan dan evaluasi model perencanaan karir, pelaksanaan program rekrutmen karyawan baru perusahaan, penyusunan perjanjian kerja, peninjauan struktur organisasi, melalui rekrutmen, mutasi, promosi dan peninjauan prosedur dan instruksi kerja.

## 6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. Pendidikan dan pelatihan kerja karyawan sebaiknya lebih memperhatikan kepada kebutuhan karyawan. Setelah setiap diadakan pendidikan dan pelatihan sebaiknya dilakukan evaluasi untuk dapat mengetahui kebutuhan diklat bagi karyawan. Materi diklat sebaiknya disesuaikan kebutuhan atau jabatan karyawan. Inisiatif atasan untuk mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan kerja juga ditingkatkan.
3. PT. Petrokimia hendaknya mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.